

INTERVIEW GUIDE

(Pertanyaan dibawah ini diajukan kepada: Kepala Bidang KBKR, Seksi Advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi, dan Seksi Pengendalian Kelahiran dan Kesehatan Reproduksi)

A. Analisis SWOT

1. Apakah Bidang KBKR melakukan analisis situasi?
2. Bagaimana tahap identifikasi masalah atau analisis situasi yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon?
3. Apa saja yang menjadi kekuatan Bidang KBKR pada program PUP?
4. Mengapa hal tersebut dijadikan sebagai kekuatan Bidang KBKR?
5. Apa saja yang menjadi titik lemah Bidang KBKR pada program PUP?
6. Mengapa hal tersebut dikatakan sebagai titik lemah?
7. Bagaimana agar kelemahan yang dimiliki Bidang KBKR ini dapat teratasi?
8. Apakah ada ancaman bagi Bidang KBKR terhadap program PUP ini?
9. Apa saja yang menjadi peluang Bidang KBKR pada program PUP tersebut?
10. Bagaimana Bidang KBKR dalam memaksimalkan peluang tersebut untuk mendukung program PUP dan kegiatan-kegiatannya yang dilakukan?

11. Bagaimana cara Bidang KBKR dalam mengidentifikasi peluang-peluang yang dimilikinya?

B. Strategi Komunikasi

12. Apa strategi Bidang KBKR dalam melakukan rangkaian kegiatan komunikasi untuk program PUP?
13. Apa harapan Bidang KBKR terhadap perkembangan program PUP?
14. Apa saja yang menjadi ukuran keberhasilan Bidang KBKR pada program PUP?
15. Apa efek yang diharapkan Bidang KBKR dalam menginformasikan program PUP kepada remaja?
16. Bagaimana tahap penetapan tujuan yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon pada program PUP?
17. Bagaimana karakteristik komunikator atau pembicara dalam program PUP?
18. Bagaimana Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam menentukan target atau khalayak sasarannya?
19. Bagaimana Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam merancang pesan?
20. Melalui media apa sajakah program PUP ini di informasikan kepada remaja?
21. Apa saja pertimbangan/ alasan Bidang KBKR dalam memilih saluran komunikasi/ media tersebut?

C. Manajemen Komunikasi

22. Bagaimana proses yang dilakukan Bidang KBKR ini dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program PUP kepada remaja di Kabupaten Cirebon?
23. Bagaimana proses yang dilakukan Bidang KBKR dalam melakukan pengawasan pada kegiatan-kegiatannya (KRR dan PIK)?
24. Bagaimana cara Bidang KBKR mengatur dan mengelola seluruh kegiatan komunikasi yang dilakukan/ dimiliki oleh Bidang KBKR?
25. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam program PUP?
26. Berapakah Bidang KBKR melakukan evaluasi pada program PUP?

INTERVIEW GUIDE

(Pertanyaan untuk Ketua dan atau Anggota Pusat Informasi dan Konseling di Kabupaten Cirebon)

1. Darimana Anda mengetahui informasi tentang program PUP tersebut?
2. Siapa yang menjadi komunikator dalam program PUP?
3. Apakah pada setiap pertemuan komunikatornya berbeda-beda?
4. Pesan atau materi apa saja yang disampaikan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam program PUP?
5. Apakah selama ini komunikator menyampaikan pesan secara efektif?
6. Apakah Anda mengerti dengan jelas dan dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator?
7. Apa yang Anda harapkan mengenai penyampaian pesan/ materi yang dilakukan oleh komunikator?
8. Adakah perubahan yang Anda rasakan setelah menerima pesan yang komunikator sampaikan?
9. Bagaimana sikap Anda setelah menerima pesan tersebut?
10. Bagaimana cara penyampaian pesan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam program PUP?
11. Bagaimana tanggapan Anda terhadap program PUP yang dilakukan oleh Bidang KBKR Kabupaten Cirebon?
12. Efek apa yang Anda harapkan dengan adanya program PUP tersebut?

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Bapak M. Taufik Achsan, SH., MM.
Sebagai : Kepala Bidang Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi (KBKR) Kabupaten Cirebon
Tempat : Kantor DPPKBP3A Kabupaten Cirebon
Waktu : 4 April 2018

Peneliti	Apakah Bidang KBKR ini melakukan analisis situasi, analisis SWOT pak?
Informan	Iyaaa analisis situasinya begini, kalo SWOT kan kita liat tantangannya atau hambatan, terus peluangnya ya kan. Nah ancaman, kemudian kita kan setelah mengetahui itu kita kan ambil tindakan yak an bener gak? Apa yang harus kita lakukan, metode apa strategi apa gitu kan. Dari itu dilapangan, bahwa misalnya di Kabupaten Cirebon misalnya gimana kondisi perkawinan itu larinya kan kepada PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan). Tingkat perkawinan di Kabupaten Cirebon itu rata-rata usia 18,9 tahun. Jadi artinya perkawinan itu di Kabupaten Cirebon antara 18-19 tahun itu yang lalu, sekarang sebenarnya sudah meningkat hampir 20 tahun. Jadi kalo dari batas menurut kesehatan yang kita lakukan di Bidang KBKR, perkawinan untuk perempuan itu yang namanya dewasa menurut PUP itu adalah usia diatas 20 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi lagi-laki.
Peneliti	Lalu bagaimana tahap identifikasi masalah atau analisis SWOT yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon?
Informan	Ya kan situasi memang di Kabupaten Cirebon khususnya dalam hal perkawinan itu kan kadangkala tiap orang tua sangat mempengaruhi, karena masih ada anggapan bahwa kawin tua wah tidak baik. Padahal kalo menurut kesehatan, nikah juga ada 4T itu kan yaitu (Terlalu Muda, Terlalu Dekat, Terlalu Banyak, dan Terlalu Tua) nanti kalo mau melahirkan setelah kawin, nah masalah reproduksi ini kana da batasan-batasan juga. Karena berbahaya bagi si bayi dan orang tuanya.
Peneliti	Apa saja yang menjadi kekuatan Bidang KBKR pada program PUP pak? Mengapa hal tersebut dijadikan sebagai kekuatan Bidang KBKR?
Informan	Ya kita selalu mengadakan sosialisasi kepada remaja, dengan adanya PIK, nah dengan kita memberikan materi dan sosialisasi itu, PIK juga ada jalurnya, ada jalur pendidikan, ada jalur masyarakat. Kalo jalur pendidikan kita masuk ke sekolah, SMP,

	<p>SMA, SMK, Swasta, dan PT. kita memberikan penjelasan bahwa usia yang baik adalah usia sekian, dampak kesehatannya begini, kalo nikah sesuai ketentuan. Sebenarnya juga kalo kita berpandangan kepada Agama yang artinya sudah <i>balaigh</i>, kepada UU, nah kita harus kaitkan juga ya artinya kalo dalam UU Perkawinan itu disebutkan batasan perempuan itu 16 tahun kemudian untuk laki-lakinya 18 tahun. Nah kita perkembangan kehidupan itu dikaitkan dengan bagaimana taraf hidupnya. Secara agama misal orang nikah umur 17 atau 19 tahun itu tidak ada larangan tapi Negara mengatur dengan untuk kesejahteraan untuk kesehatan sebaiknya dianjurkan diharuskan menikah itu diatas 20 tahun perempuan dan laki-lakinya 25. Kenapa? Ketika perempuan itu belum berumur dan belum mencukupi untuk melahirkan, dia bisa saja mengalami pendarahan yang menyebabkan kematian bisa kepada anak dan ibu, dan mungkin bila dilahirkan bisa mengakibatkan kecacatan karena belum matang. Nah bagaimana kita untuk menuju itu, untuk menuju itu kita harus ada penjelasan kepada masyarakat khususnya remaja. Saya selalu menjelaskan begini, menurut agama begini, menurut UU Perkawinan begini, menurut kesehatan begini, jadi silahkan pilih. Kalo mau hidupnya sejahtera, kalau mau hidupnya sehat ya silahkan karena kita juga tidak boleh melarang itu karena UU membolehkan, hukum agama membolehkan. Tidak boleh kita bilang “Tidak boleh!” tidak bisa. Kecuali kita merubah UU Perkawinan itu, makanya saya kalo ada rapat di provinsi saya menginginkan ada revisi terhadap UU Perkawinan dalam pasal yang mengatur bahwa pernikahan untuk perempuan usia 16 tahun boleh itu harus ada revisi. UU kan boleh direvisi. Gitu lho jalan keluarnya. Kalo UU sudah direvisi saya kira kedepannya akan lebih tegas.</p>
Peneliti	<p>Apa saja yang menjadi titik kelemahan Bidang KBKR pada program PUP? Mengapa hal tersebut dikatakan sebagai titik lemah pak?</p>
Informan	<p>Ya kalo kelemahan gini ya, kita juga ada satu kekurangan, memang di Bidang KBKR ini harus banyak orang-orang yang dasarnya Sarjana Kesehatan, kenapa karena kita juga terkait itu pekerjaan kita. Tapi kita namanya PNS tidak bisa demikian, latar belakang pendidikan apapun yaa punya hak dan bisa ditempatkan dimana saja dan hukumnya wajib, contohnya saya SH., MM., tapi saya jadi Kepala Bidang KBKR. Yakan jauh tapi kan saya sebagai kepala Bidang, saya hanya <i>manage</i> dan kita harus mengerti pemahaman-pemahaman dasarnya kayak ada PUP. PUP lho bukan <i>PHP pilnya si Boy</i> hehe..</p>
Peneliti	<p>Bagaimana agar kelemahan yang dimiliki Bidang KBKR ini dapat teratasi?</p>
Informan	<p>Kalo ingin diatasi ya itu jalan satu-satunya tapi tidak bisa seperti yang udah dihelaskan tadi. Yaa orang-orang yang ada di Bidang</p>

	KBKR ini paling tidak pendidikannya itu dari Kesehatan iya kan tapi juga kan tidak menjamin karena kita jika sudah masuk lingkup kerja itu adalah seni, seni yang dikaitkan dengan aturan, seni yang dikaitkan dengan pekerjaan kita, tupoksi kita. Saya buktinya, tapi program saya berjalan ditingkat Jawa Barat saya juara II tahun 2016 tentang pencapaian akseptornya. Ya artinya bagaimana <i>nawaitu</i> kita lah.. ya itu juga bergantung kemauan ya.
Peneliti	Apakah ada ancaman bagi Bidang KBKR terhadap program PUP ini pak?
Informan	Yaaa kalo menurut saya wajar-wajar aja selama ini, sekalipun UU itu mngatur demikian ya, ancamannya kan kepada UU Perkawinan, UU nya itu udah jelas, kalo kita menentang juga salah. Kalo ada orang nikah kita larang juga tidak boleh karena ada aturan yang membolehkan. Tapi kita berusaha kepada ancaman itu dengan cara sosialisasi, dengan cara pendekatan. Nah kan untuk kita keluar dari ancaman tersebut itu kita berikan pengertian kepada masyarakat khususnya remaja dengan mengadakan sosialisasi diarahkan kesitu tentang PUP nya.
Peneliti	Apa saja yang menjadi peluang Bidang KBKR pada program PUP? Lalu bagaimana dalam memaksimalkan peluang tersebut untuk mendukung program PUP dan kegiatan yang dilakukan?
Informan	Ya peluangnya ya dengan anggaran. Dengan adanya kita sosialisasi PUP ini kan peluang kita untuk lebih dekat kepada masyarakat kepada remaja terutama karena kita juga punya wadah PIK Remaja, nah dengan wadah PIK Remaja ini, baik jalur masyarakat, jalur pendidikan kita ada. Nah inilah yang sebagai corong nanti untuk teman-temannya untuk memaksimalkan mengenai PUP nya. Karena didalam PIK Remaja itu disamping kita berbicara PUP, juga kita berbicara tentang bahaya seks bebas, bahaya obat-obatan, bahaya HIV/AIDS nya kan yang dikatakan Triad KRR itu kan itu.
Peneliti	Bagaimana cara Bidang KBKR dalam mengidentifikasi peluang-peluang yang dilakukan?
Informan	Ya sebenarnya gampang sih banyak terbentuk PIK itu juga sudah menggambarkan.
Peneliti	Tapi yang saya lihat data dari Ibu Eli itu ada 6 Kecamatan yang belum memiliki PIK lalu saya juga membaca berita bahwa ada 10 kecamatan yang masuk dalam tingkat HIV/AIDS tertinggi di Kabupaten Cirebon dan 2 diantaranya itu ternyata Kecamatan yang belum memiliki PIK. Itu bagaimana pak?
Informan	Yaa yaa sebenarnya itu kalo PIK ini kan kita kepada remaja sasarannya, kemudian remaja itu kan pergaulan juga kita tidak mungkin bisa mengawasi ya kan, kita juga harus berbicara kepada BKL nya, BKR nya (Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Remaja) yak an. Didalam rumah tangga itu punya remaja maka ada BKR, BKL nya. Tapi yang terkait disini BKR nya. Itu lho..

Peneliti	Apa strategi Bidang KBKR dalam melakukan rangkaian kegiatan komunikasi untuk program PUP?
Informan	Dengan program PUP ya itu lah, kalo saya mah selalu koordinasi dengan UPT nya ya yang ada di setiap Kecamatan. Kita programkan disini, dan kita sarankan kepada Kepala UPT untuk mengajukan didalam Musrembang baik sosialisasi PIK, baik PUP, baik Kespro/ KRR, dan lainnya. Nah dengan pengajuan itu sehingga Pemda mengakomodir kegiatan tersebut akhirnya nanti diberi anggaran. Brati dia berkembang nih kalo udah diberi anggaran brati dia ngajuin dia berfikir “Oh ini oerlu” nah kita tinggal menampung setelah menampung ini kita adakan pertemuan “Kamu ada dana PIK nya ih”, “Kamu ada dana PUP nya nih”, ayo kita bareng garap nah gitu lho.
Peneliti	Apa harapan bapak terhadap perkembangan program PUP?
Informan	Ya saya mah gini lah, saya ingin perkawinan itu UU yang 16, menurut agama <i>balaigh</i> , tapi menurut kesehatan kita bisa melaksanakan usia 20 sampai 21 kan. Nah kita ini sudah mendekati 20, artinya sudah naik tingkat usia perkawinan kita ini. Sudah hampir 20 yang tadinya dibawah 18 tahun.
Peneliti	Apa saja yang menjadi ukuran keberhasilan Bidang KBKR pada program PUP?
Informan	Ukuran Bidang KBKR itu, pertama nanti kita mendapatkan report dari pada pencapaian dari tingkat Provinsi karena Provinsi juga mengadakan survey, kita gak bisa ngomong sembarangan, saya ngomong ini karena dasarnya sensus. Saya melakukan pekerjaan karena ada PPN, ada target yang harus saya capai gitu lho, gak bisa jalan sendiri. Dan yang mengukur juga bukan kita, tapi dari pusat, lembaga survey.
Peneliti	Apa efek yang bapak harapkan pada Bidang KBKR ini dalam menginformasikan program PUP kepada remaja?
Informan	Efeknya ya dia ada feed back kepada kita, remajanya, jadi mereka gak hanya mengerti tapi harus sampai kepada tindakan. Seks bebas bagaimana, dan itu harus paham. Kalo kawin muda bagaimana.. gitu lho..
Peneliti	Bagaimana tahap penetapan tujuan yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon pada program PUP?
Informan	Ya kita mah dalam setiap tahun, dalam rapat anggaran, dalam menyusun anggaran, PUP tetap kita ajukan, kita tetapkan, hanya mungkin dalam 1 tahun ini kan tidak mungkin kita mencapai 40 Kecamatan, jadi dengan cara bergilir. Tahun kemarin misalnya 10 Kecamatan mana saja, desanya mana saja. Sehingga nanti bila dikaitkan dengan program kerja 5 tahunan ini paling tidak bisa tercapai, tercover pernah mengalami sosialisasi PUP.
Peneliti	Kira-kira 1 tahun bisanya berapa kali pak?
Informan	10 titik, yaa 8 titik lah. 8 titik kalo 5 tahun kan 40 titik. Jadi artinya kita pusatkan di setiap Kecamatan. 1 Kecamatan berapa Desa kan

	ambil perwakilan ambil perwakilan. Itu lho..
Peneliti	Bagaimana sih pak karakteristik komunikator atau pembicara dalam program PUP itu?
Informan	Kita kan punya UPT, KA UPT yang ber- <i>basic</i> kesehatan, kita pakai dia sebagai narasumber itu. Nanti kan membuat surat tembusan, ya untuk Dinkes, KPA, Disdik, PKBI. Karena memang itu wadah jadi dari pusat ini sama.
Peneliti	Bagaimana Bidang KBKR Kabupaten Cirebon ini dalam menentukan target atau khalayak sasarannya?
Informan	Kalo target itu standar dari pusat sudah ditentukan. Seperti dalam RPJMD kita targetnya adalah remaja-remaja di Kabupaten Cirebon. Khususnya remaja yang belum menikah usia-usia 10-24 tahun. Sehingga target usia kawin pertama dapat tercapai dimana usia diatas 20 tahun bagi perempuan dan 25 bagi laki-lakinya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Bapak Drs. Kustriyanto
Jabatan : Kepala Seksi Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bidang (KBKR) Kabupaten Cirebon
Tempat : Kantor DPPKBP3A Kabupaten Cirebon
Waktu : 4 & 10 April 2018

Peneliti	Bagaimana sih pak karakteristik komunikator atau pembicara dalam program PUP itu?
Informan	Kita biasanya dalam hal memberikan informasi tentang materi itu kan biasanya misal tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) itu kita menggunakan bidan. Kemudian juga untuk hal lain seperti misalnya Triad KRR kita biasa minta bantuan Ketua POKJAYAN. Pokjayan itu kelompok kerja pelayanan nah itu namanya Agus. Nah kemudian kita juga minta bantuan Ketua PIK-Mahasiswa, itu Malik. Nah termasuk ya saya sendiri Advokasi, dan KIE. Kemudian Bu Eli juga (selaku Kasi Kesehatan Reproduksi).
Peneliti	Kalo Psikolog, Sosiolog sih pak?
Informan	Kalo Psikolog dan Sosiolog kita selama ini belum memanfaatkan tenaga itu, karena keterbatasan anggaran. Tetapi PIKMA mahasiswa UMC melakukan itu dengan Dokter Juni yang ahli dalam memberikan materi tentang penularan HIV/AIDS,

	kemudian Ketua PKBI, dari Komite HIV/AIDS daerah. Jadi kita bergantung substansi materi yang mau disampaikan jadi kalo misalnya bisa kita lakukan ya kita lakukan, kecuali kaitannya dengan bagaimana kita katakanlah merubah perilaku dari sisi psikis barulah kita menggunakan Psikolog. Tapi kita belum kearah sana.
Peneliti	Melalui media apa aja pak program PUP ini di informasikan kepada remajanya? Apa sih pak pertimbangan/ alasan Bidang KBKR dalam memilih saluran komunikasi/ media tersebut itu?
Informan	Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kan pernah, untuk media-media yang kita gunakan yaitu Radar TV, Surat Kabar, seperti Koran Kabar Cirebon dan Koran Radar Cirebon. 5 radio komunitas ada Best FM, Q-Lan FM, Bhuana FM, CSB FM, dan Sportif FM. Dan ada tambahan satu lagi yaitu Radio CMC FM yaitu Cocot Mari Cot hehe.. Kemudian menggunakan Mobil Unit Penerangan yaitu untuk kegiatan menonton film itu. Ya memang semuanya ada kekurangan dan kelebihan, sehingga dengan berbagai aspek itu, dengan berbagai media itu jadi bisa saling melengkapi. Dan yang lebih menarik sebetulnya itu kalo kita sosialisasi secara langsung, nah cuman kendalanya kita harus bisa menyesuaikan. Artinya menyesuaikan itu kalo remaja-remaja sekolah gampang ya kan kita tinggal koordinasi dengan kepala sekolah siapnya kapan disesuaikan dengan situasi disitu. Nah yang agak susah itu dengan remaja-remaja yang diluar jalur sekolah. PIK itu kan ada jalur Masyarakat, nah ini agak kesulitan. Makanya kita harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Misalnya pelaksanaannya pada malam hari atau pada hari minggu manakala kita harusnya istirahat harusnya dengan keluarga tapi kita harus siap contoh seperti kita dapat undangan dari PIK-Mahasiswa saya sering. Nah itu jadwalnya hari Sabtu, nah disitu saya harus siap gitu.
Peneliti	Cara penyampaian pesan-pesannya seperti apa pak pada <i>face to face</i> itu? Gaya berkomunikasinya gitu kan sasarannya remaja tuh pak?
Informan	Cara penyampaian materi gayanya santai nanti besok tanggal 12 April ada kegiatan sosialisasi KRR tika ikut aja biar lihat sendiri ya, boleh ikut, masih disini kan? Nah itu santai biar audiensnya gak ngantuk. Kadang disela-sela materi ada yel-yel atau pertanyaan/ menyapa peserta gitu gak formal banget kaya di kelas atau kampus lah..
Peneliti	Nah pak kan tadi radio komunitasnya ada 5, 6 itu, alasan memilih radio tersebut itu apa? Apakah kira-kira karena segmentasinya banyak dan luas?
Informan	Dasar pertimbangan kami itu karena keterbatasan anggaran, di Kabupaten Cirebon itu banyak mungkin ada 100 radio komunitas, cuman karena keterbatasan anggaran kita baru 6, 5 itu dari APBN,

	1 dari APBD.
Peneliti	Pesan/ isi yang dikemas pada radio tersebut seperti apa pak? Apakah dikemas dalam bentuk, misalnya lagu rapp/ iklan/tuk lain?
Informan	Oh kalo di itu kita semacam <i>talkshow</i> , jadi kita memaparkan dulu kita siapkan materi lalu kita paparkan, nah nati baru ada telefon dari pendengar baru kita jawab. Untuk narasumbernya ya dari kita Bidang KBKR atau dari UPT.
Peneliti	Ada pendengar yang bertanya pak?
Informan	Nah itu, saya juga gak ngerti ni Tika, fakta yang ada. Saya juga pernah ikut kegiatan <i>talkshow</i> , jadi masyarakat itu masih KB <i>mind</i> , artinya pada saat penyiar itu memperkenalkan saya termasuk kedinasan saya termasuk dari PPKBP3A, nah masyarakat itu secara substansi materinya remaja, masalah PUP, KRR, masalah remaja, nah cuman yang jadi pertanyaan itu masih seputar KB. Kita kan gak bisa memaksakan.
Peneliti	Mungkin belum ada fasilitas untuk itu pak? Jadi mumpung ada sesi ini dimanfaatkanlah sama masyarakat.
Informan	Nah mungkin juga iya, naah itu.... jadi seputar-seputar itu aja. Keluhan dia, ikut KB begini.
Peneliti	Nah itu pak karena remajanya juga sudah meninggalkan media lama seperti koran, radio, televisi juga sudah jarang yang nonton. Karena mereka kan generasi milenial jadi mereka lebih dekat kepada <i>new media</i> ..
Informan	Nah iyaa, makanya tolong tuh sama Tika..
Peneliti	Jadi mungkin kalo mau tetap ingin menggunakan sesi tanya jawab/ <i>talkshow</i> tersebut dari radio bisa dialihkan ke new media pak misalnya itu PIK-M UMC kan punya instagram dan facebook, nah disitu bisa <i>live</i> narasumbernya kasih materi yang berkaitan dengan PUP itu, terus kan pengikutnya itu melihat dan otomatis ada feedback juga mereka pasti bertanya atau menanggapi, nanti narasumbernya baca pertanyaan si <i>followers</i> kan nah bisa langsung dijawab disitu... hehe jadi gak diradio lagi pak.
Informan	Nah ya ya itu makanya nanti ada semacam rekomendasi untuk instansi disini ya tolong lah Tika hehe..
Peneliti	Terus kenapa di televisi juga talkshow pak? Kenapa tidak mencoba bentuk lain misalnya iklan layanan masyarakat gitu dengan tema “remaja zaman now” haha.. lalu dibuatlah isinya itu perilaku remaja jaman sekarang dan sebab akibat dari pernikahan usia muda/ Triad KRR gitu pak.
	Kalo iklan layanan masyarakat kita sudah buatkan itu tapi masih global, maksudnya isinya itu tentang semuanya kependudukan, KB, remaja, gak spesifik ke PUP nya.
Peneliti	Bidang KBKR punya website gak pak? Atau memiliki Instagram gitu, facebook. Soalnya kan remaja sudah meninggalkan media konvensional, saya rasa <i>cyber</i> media ini perlu karena memang sangat dekat dengan remaja sebagai generasi milineal itu. Bidang

	KBKR ada media itu gak pak?
Informan	Kita belum punya, ya tolong buat bagaimana caranya hehe.. nah ini merupakan hal yang bagus mana kala ada salah seorang disini ya Kabid baru nah nanti saya akan sampaikan itu terobosannya. Itu sangat bagus idenya. Nah cuman nanti tekniknya tolong bantu saya Tika, manakala nanti harus membuat satu terobosan itu. Nanti tuh KIE berbasis web.
Peneliti	Bagaimana proses yang dilakukan Bidang KBKR ini dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program PUP kepada remaja di Kabupaten Cirebon?
Informan	Ya itu yang saya sampaikan tadi, kita pembinaannya itu bisa melalui jalur sekolah dan masyarakat. Kita dibawah itu kan punya kaki, kakinya punya temen-temen, itu namanya KA UPT jadi manakala kita ingin melakukan hal itu, kegiatan di sekolah, kita koordinasi dengan KA UPT dulu, nah kita sampaikan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan disekolah. Nah nanti KA UPT lah yang akan berkoordinasi dengan kepala sekolah atau guru pembina (BK). Kemarin juga kita melakukan, sayangnya Tika lagi di Jogja, kalo misalnya ada disini itu akan saya <i>call</i> saya ikut sertakan bagaimana proses disana. Nah tempatnya itu tidak mesti di sekolah, bisa saja di tempat lain, seperti kematin kegiatan di Greded itu kita melakukan kegiatannya di balai penyuluh KB mereka dikumpulkan disitu lalu kita sosialisasi. Dan diharapkan outputnya tidak berhenti disitu, kira-kira di sekolah tersebut itu dibentuk PIK Sekolah. Walaupun kegiatannya tentang program PUP karena persoalan remaja itu biasanya mereka akan lebih terbuka kepada teman sebayanya ketimbang pada orang tuanya, nah makanya remaja-remaja ini supaya diberi informasi tentang PUP, KRR itu yang benar. Maka dibentuklah wadah itu (PIK-R/M). nah maka dengan dibentuknya PIK disekolah/PT itu pembinaannya akan lebih intensif dari pihak kita. Makanya kita bagi-bagi tugas lah karena tidak mungkin kita mengerjakannya sekaligus.
Peneliti	Lalu bagaimana proses yang dilakukan Bidang KBKR dalam melakukan pengawasan/evaluasi pada kegiatan-kegiatannya yaitu KRR dan PIK?
Informan	Pertama, itu KA UPT setiap bulan dimintai laporan kegiatan tentang PIK dan KRR indikator keberhasilannya secara kualitas yaitu peningkatan tahapan (tumbuh, tegak, tegar) kemudian secara kuantitas bertambahnya jumlah kelompok dan atau anggota PIK-R/M, nah itu nanti disitu akan dilihat. Kemudian yang kedua pada saat kita melakukan rapat evaluasi itu setiap tanggal 17 berdasarkan peraturan dari Pak Sono sebagai Kadis baru, kalo pimpinan yang lama kan setiap senin pertama di awal bulan. Nah tanggal 17 itu ada pertemuan dengan temen-temen KA UPT se-Kabupaten Cirebon, jadi kita evaluasi disana dan kalau misalnya

	<p>kita ada rencana kegiatan kita sampaikan disana. Kemudian yang berikutnya, kita pembinaan secara langsung ke lapangan untuk menanyakan berbagai aspek program termasuk didalamnya tentang PUP dan KRR. Nah kemudian yang tidak kalah pentingnya itu pembinaan dalam bentuk lomba PIK-Remaja dari semua tahapan. Nah itu pengawasan yang kita lakukan kebawah. Karena memang instansi vertikal yang harus mengikuti peraturan dari BKKBN tingkat Provinsi Jawa Barat. Jadi makanya itu kita mengukur program PUP itu melalui tahapan PIK nya yaitu jalur masyarakat dan jalur sekolah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara Bidang KBKR mengatur dan mengelola seluruh kegiatan komunikasi yang dilakukan/ dimiliki oleh Bidang KBKR ini pak?</p>
Informan	<p>Nah yang namanya komunikasi atau kalo di kita itu KIE. KIE itu kita lakukan secara bertahap/ berjenjang di tingkat Kabupaten kemudian ditingkat lapangan. Nah kalo yang bersifat massa, dilakukan oleh tingkat Kabupaten yaitu Bidang KBKR, secara massa itu seperti tadi melalui media-media elektronik gitu ya, televisi, media cetak, mobil Mupen, nah itu yang dilakukan oleh kita. Nah kemudian kedua itu oleh temen-temen dibawah karena kita punya kepanjangan tangan. Nah temen-temen dibawah itu melakukan secara rutin lah dilapangan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pertemuan disana dibawah. Ya itu lah yang dilakuka secara individu maupun kelompok. Kalo kelompok atau individu itu biasanya dilakukan oleh temen-temen dibawah tapi kalo yang sifatnya massa dilakukan oleh Bidang KBKR.</p>
Peneliti	<p>Strategi <i>face to face</i> itu pak kegiatannya apa aja kaya <i>workshop</i> atau macam-macamnya apa aja?</p>
Informan	<p>Nah kalo kegiatan yang sifatnya <i>face to face</i>, yang pertama itu sosialisasi KRR dan orientasi kemudian yang kedua itu <i>workshop</i>, nah kalo <i>workshop</i> itu biasanya bersifat luas. Yang dibahas itu bukan hanya masalah KRR, HIV/AIDS, tapi disana tentang program kependudukan, KB, jadi mereka diberi penjelasan dikenalkan contoh alat kontrasepsi tapi tetap fokus kepada materi itu (PUP). Kemudian juga ada pelatihan konselor sebaya, pelatihan pendidik sebaya, lomba duta mahasiswa dan ajang kreatifitas mahasiswa, dan juga ajang kreatifitas remaja. Kemudian bisa juga diberikan pada pertemuan kelompok, yaa dari KA UPT sendiri mereka memberikan informasi bahwa misal tanggal sekian ada kegiatan ini. Kita kalo memang memungkinkan kalo tidak ada kegiatan lain itu kita akan ikut gabung juga kesana.</p>
Peneliti	<p>Termasuk pelatihan pendidik sebaya gak pak, konselor sebaya gitu?</p>
Informan	<p>Nah itu orientasi dan sosialisasi itu, nanti substansinya bisa dengan pendidikan sebaya, konselor sebaya. Misalnya gini, tahun ini kita ingin fokus misalnya kita ingin membina konselor sebaya dan</p>

	pendidik sebaya, nah makanya kita menyampaikan KA UPT bahwa nanti yang dihadirkan ini dengan dukungan surat.
Peneliti	Jambore PIK ada gak pak? Kalo GenRe ada ya?
Informan	Kalo jambore PIK ditingkat Kabupaten belum, baru ditingkat Provinsi saja, dan itu tiap tahun Tika. Nah kao GenRe ada karena salah satu kegiatannya itu.
Peneliti	Kalo ajang kreatifitas Remaja/ Mahasiswa ada gak pak?
Informan	Nah itu ajang kreatifitas itu terutama mahasiswa itu dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Mereka bisa menghadirkan Dokter Juni, mereka mengadakan pameran. Kalo sekarang mungkin Diesnatalis ya, kalo dulu itu Harlah. UMC sendiri namanya bukan itu, gak tau saya lupa. Kemudian remaja PIK di Plumbon kemarin waktu ada bencana banjir di Ciledug mereka melakukan Baksos dengan menyerahkan sesuatu kepada masyarakat disana. Nah itu kreatifitas PIK bergantung masing-masing dari kelompoknya.
Peneliti	Pak Bidang KBKR itu melakukan analisis situasi ya, analisis SWOT? Lalu bagaimana tahap identifikasi masalah atau analisis SWOT yang dilakukan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon?
Informan	Kita analisisnya itu melihat kondisi sekarang ini lagi maraknya apa, kita intervensinya juga jangan sampai remaja-remaja itu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang negative, paling seperti itu. Karena memang instansi vertikal jadi kita melihat dan melakukan survey yang dilakukan BKKBN pusat atau provinsi gitu lah, sehingga disini melakukannya berdasarkan RPJMD tahun 2014-2019 itu, kan survey biayanya tidak sedikit jadi kita belum ke arah sana.
Peneliti	Apa saja yang menjadi kekuatan Bidang KBKR pada program PUP pak?
Informan	Kekuatannya remaja di Kabupaten Cirebon itu cukup banyak, kalo berdasarkan data hampir 40% dari total penduduk Kabupaten Cirebon itu remaja, apalagi sampai kita mengingat ke tahun 2030/2040 itu yang akan terjadi bonus Demografi. Ini kan merupakan kekuatan dan merupakan sekaligus tantangan juga dengan remaja semakin banyak kita harus mempersiapkan remaja-remaja ini menjadi remaja yang berkualitas, sehat, remaja yang punya daya saing karena remaja ini calon pemimpin nih ya kan jadi jangan sampe baru lulus SMA sudah MBA. Ya siapa tau Tika nanti sebentar lagi menggantikan saya disini, karena sebentar lagi saya pension gitu kan hehe...
Peneliti	Apa saja yang menjadi titik kelemahan Bidang KBKR pada program PUP? Lalu bagaimana agar kelemahannya itu dapat teratasi pak?
Informan	Memang kalo alasan klasik ya klasik banget itu masalah anggaran. Kemudian yang kedua, dukungan politis itu belum maksimal dan optimal. Ya artinya begini, contoh ya ini kenapa dukungan politis belum optimal, itu dalam RPJMD, bahwa target 1000 remaja itu

	mendapatkan informasi, tapi kalo kitanya mengacu ke anggaran itu sangat jauh, kita hanya memenuhi sejumlah 180 orang per tahun. Nah makanya ini dipadukan dengan kegiatan-kegiatan lain contoh Mupen, itu muatannya ditambah disisipi dengan muatan-muatan ini (program PUP). Kemudian pelayanan KIE di media cetak itu kita sisipi juga. Sehingga diharapkan melalui media radio komunitas, media cetak, diharapkan target 1000 itu bisa tercapai. Jadi secara <i>face to face</i> istilah Tika tadi, artinya ketemuan langsung lah dengan remaja itu paling bisa dibatasi 100 sampai 200 orang. Yang 800 nya kita siasati dengan teknik lain, yaitu dengan memberikan informasi melalui media tadi.
Peneliti	Apakah ada ancaman bagi Bidang KBKR terhadap program PUP ini pak?
Informan	Kalo ancaman itu mungkin ada, karena tidak semua orang suka, contoh kita mensosialisasikan bahaya narkoba, bahaya seks bebas, bahaya HIV/AIDS. Tapi bagi pelaku-pelaku
Peneliti	Apa saja yang menjadi peluang Bidang KBKR pada program PUP?
Informan	Peluangnya itu ini lah respon, banyak LSM yang sejalan dengan tujuan dari program kita, seperti PKBI, MCR, KPA, kita bersinergi dengan mereka. Bahkan ketika mereka melakukan kegiatan juga kami diundang. MCR itu tidak tanggung-tanggung itu kalo melakukan kegiatan tempatnya di Kuningan, kita juga diundang. Artinya disini bahwa peluang kita mensosialisasikan PUP dan kegiatan-kegiatannya itu mendapat dukungan dari mereka, termasuk pemerintah itu di RPJMD itu sedikit anggarannya, saya katakana sedikit ya.
Peneliti	Itu bagaimana cara Bidang KBKR dalam mengidentifikasi peluang-peluang tersebut pak?
Informan	Ya peluangnya itu ya, peluang itu yang kira-kira bisa mendongkrak keberhasilan dari suatu program dari PUP dan dua kegiatannya tersebut yaitu PIK dan KRR.
Peneliti	Ukuran Keberhasilan program PUP itu gimana pak?
Informan	Ukurannya remaja pertama memahami, kemudian dia punya sikap terhadap keberadaan remaja dalam artian mereka tidak sampai terpengaruh oleh Triad KRR. Nah artinya disini Triad KRR semakin rendah semakin hilang, minimal disekolah yang bersangkutan. Nah yang pertama itu partisipasi dari siswa dalam kegiatan itu, conroh yang awalnya kegiatan itu hanya ada 15 orang terus bisa meningkat gitu kan..
Peneliti	Tapi partisipasi juga harus didorong dengan medianya pak, kayak misalnya pembuatan poster, banner. Ya media untuk kampanye PIK itu sendiri biar siswanya tertarik lalu jadi banyak yang ikut. Kadang dari sekolahnya juga kurang gitu pak kampanyenya jadi gimana siswanya tau ada wadah PIK itu untuk mereka.
Informan	Nah nanti rencana kita akan drop dari sini lah, dari sini juga mau

	<p>pengadaan, anggaran sudah ada tinggal nanti tunggu perintah dari pimpinan saja, “Kus proses!”, ya proses gitu. Prioritas adalah PIK PIK Remaja baik jalur Sekolah maupun Masyarakat, nanti diperuntukannya kesana, contoh misalnya untuk sekolah nanti misalnya ditempel di papan pengumuman disana..</p>
Peneliti	<p>Terus harapan bapak terhadap perkembangan program PUP nya apa?</p>
Informan	<p>Harapan terhadap perkembangan program, semakin luas semakin banyak siswa yang mengetahui tentang PUP, PIK, dan KRR. Nah kemudian yang kedua, semakin banyaknya jumlah PIK di sekolah, ya sekarang kan belum semua sekolah nih, diharapkan dari tahun ke tahun itu semakin banyak. Dengan semakin banyaknya PIK Sekolah/ PIK Remaja itu dibentuk, harapannya semakin banyak siswa remaja yang mendapatkan informasi tentang PUP dan KRR. Pertama itu. Nah kemudian yang kedua, semakin sedikitnya remaja/ siswa yang terpengaruh minimal oleh Triad KRR. Apa itu Triad KRR, yaitu Seksualitas, narkoba, dan HIV/AIDS. Jadi kemudian juga yang lebih penting lagi rata-rata usia kawin pertama itu semakin meningkat, semakin tinggi, sampai saat ini 18,9 tahun nah kira-kira bisa memasuki usia ideal yaitu 20 tahun. Ya minimal ada peningkatan lah misalnya jadi 19 tahun gitu.</p>
Peneliti	<p>Berbicara tentang PIK, setelah saya baca data yang dari Ibu Eli itu ternyata masih ada 6 Kecamatan yang belum memiliki PIK. Terus saya juga baca berita, ternyata ada 10 Kecamatan yang HIV/AIDS nya itu tertinggal, dan 2 diantara Kecamatan tersebut ternyata belum meliki PIK. Itu bagaimana pak?</p>
Informan	<p>Ya nanti lah kita evaluasi, nanti bisa berdasarkan laporan yang masuk ya, nanti kita lihat. Apalagi sekarang ini kan lagi gencar pembentukan dan pembinaan “Kampung KB” nah di dalam “Kampung KB” itu sendiri harus dibentuk kelompok-kelompok kegiatan antara lain adalah PIK-Remaja. Baik kalo di Desa itu ada sekolah, ya jalur sekolah yang dibentuk. Kalo misalnya di Desa tersebut tidak ada sekolah, maka jalur masyarakatnya. Nah kendalanya memang kalo jalur masyarakat yang repot ini pembinaannya. Mengumpulkan remaja itu tidak segampang di sekolah. Di sekolah kita tinggal koordinasi dengan kepala sekolah atau guru BK, ambil hari ekskul kan kita bisa masuk kesana, tapi kalo remaja memang remaja diluar jalur sekolah atau jalur masyarakat kita harus mampu, harus bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi, misalnya mereka kumpulnya hari minggu yaa konsekuensinya kita harus siap hari minggu berangkat gitu kan. Kalo misalnya mereka sanggupnya malam, ya konsekuensinya kita juga harus malam. Jadi remaja yang jalur masyarakat mungkin saja dia punya aktifitas sekolah, mungkin saja dia punya aktifitas bekerja gitu.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Abdul Malik
Sebagai : Ketua Umum PIK-M
Tempat : PIKMA Universitas Muhammadiyah Cirebon
Waktu : 5 April 2018

Peneliti	Darimana Anda mengetahui informasi tentang program PUP sebelumnya?
Informan	Karena dari organisasi ke organisasi akhirnya kenal sama yang ikut terlebih dahulu di PIKMA, akhirnya diterangkan terlebih dahulu PIKMA itu apa, kegiatannya apa aja, tujuannya apa aja. Nah disitu karena memang tujuannya bagus dan saya rasa tidak ada yang tidak menguntungkan, gak ada ruginya juga karena ini sangat bermanfaat untuk kita jadi saya memutuskan untuk ikut gabung jadi anggota dan kemudian dipilih jadi ketua yang masa jabatannya sudah 3 tahun, lalu sekarang ikut pencalonan jadi kader hehe..
Peneliti	Siapa aja sih yang menjadi komunikator dalam program PUP?
Informan	Kalo pembicara mah sebenarnya semua harus bisa bicara mengenai PUP, cuman itu kadang diputuskan dibagi siapa yang mampu mensosialisasikan dan mempertanggungjawabkan program PUP. Kan kalo di PKMA itu ada 8 substansi, salah satunya PUP nah itu jadi tiap anggota tiap pengurus dikasih program satu kewajibannya, misalkan tentang Napza, HIV/AIDS, PUP. Nah kalo sekarang fokurs ke program PUP itu. Kalo untuk ini mah banyak ya pematerynya, dari Bidang KBKR kan membimbing dan mengarahkan, kalo untuk rekan sekaligus bareng-bareng melaksanakan program PUP itu ada MCF, PKBI, kalo satunya ada sebelumnya Pokjayan, dan kalo Dokter sifatnya kenalan kadang tuh ya ada sih Dokter Juli, Dokter Hari.
Peneliti	Kira-kira apakah pada setiap pertemuan komunikatornya berbeda-beda?
Informan	Sebenarnya mah kalo utnuk berbeda-beda enggak juga, biasanya tuh sama cuman kadang kalo untuk komunikator itu tergantung dari pematerynya itu bisa atau enggak. Kalo bisa ya orang itu yang datang, kalo tidak bisa ya kita cari alternatif lain disitu. Contohnya waktu kita mengadakan sosialisasi itu kita ditunjukan pindah ke

	PKBI karena memang mereka bisa dan gak ada kesibukan.
Peneliti	Pesan atau materi apa saja yang disampaikan Bidang KBKR Kabupaten Cirebon dalam program PUP?
Informan	Kalo sifatnya formal biasanya mengikuti dari kegiatan-kegiatan kalo pertemuan bebas ya sifatnya bergantung situasi dan kondisi. Biasanya diacara talkshow itu yang disampaikan mengenai permasalahan-permasalahan remaja yang diadakan setiap satu minggu sekali kita memasuki kelas-kelas di tiap prodi atau fakultas. Nah disitu kita mendapatkkan permasalahan dari remaja lalu kita diskusikan sama komunikator itu. Misalkan mengenai yang tahun lalu ada yang namanya LGBT, nah itu dibahas, tentang bonus demografi itu juga dibahas. (softfile)
Peneliti	Apakah selama ini komunikator menyampaikan pesan sudah secara efektif? Menurut Malik efektif atau belum?
Informan	Sangat efektif.
Peneliti	Apakah Malik mengerti dengan jelas dan dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator tersebut?
Informan	Sebelum pesan yang disampaikan oleh komunikator itu karena emang kita kan sudah mengetahui dasar dan materinya itu otomatis kita paham. Akan tetapi, komunikator itu kadang menyampaikan ke temen-temen selain dari PIKMA itu beda, karena dari PIKMA itu mungkin pengalamannya 2-3 tahun saja gitu kalo komunikator karena memang dia terjun langsung ke lapangan nah itu nanti penyampaiannya lebih beda gitu lebih meyakinkan jadi untuk penyampaiannya sangat masuk dan mudah ditangkap.
Peneliti	Apa yang Malik harapkan mengenai penyampaian pesan/ materi yang dilakukan oleh komunikator?
Informan	Kalo untuk materi yang disampaikan, diharapkan pasti berguna setelah acara itu kita dapat mengimplementasikan apa yang telah disampaikan oleh komunikator, dari yang tidak tahu jadi tahu, yang sudah tahu jadi nambah tahu terus mengeshare ke temen-temennya memberitahukan gitu.
Peneliti	Ada gak sih perubahan yang Malik rasakan setelah menerima pesan yang komunikator sampaikan itu? Bagaimana sikap Malik selanjutnya setelah menerima pesan tersebut?
Informan	Banyak hehe, apalagi sekarang sudah 3 tahun karena memang awal tertarik di PIKMA tuh untuk saya pribadi dalam lingkungan keluarga saya ni disitu mempraktikkan KB yangmana “2 anak cukup!”. Alhamdulillah mempunyai saudara 7 hehe. Disitu dapat dilihat permasalahan dari segi ekonomi, kasih sayang gitu kan, dari situ berdampak juga dalam hal ilmu. Dengan saya masuk ke PIKMA, dari hasil hasil komunikator yang menyampaikan suatu hal, selain dengan tujuan yang tadi, disitu tuh berharap untuk kedepannya temen-temen selain saya yang dalam mendengarkan materi dari komunikator dan PIKMA sampaikan agar tidak terjadi seperti keluarga saya gitu hehe. Jadi manfaatnya banyak, selain

	membagi ilmu juga membantu permasalahan dari temen-temen karena memang PIKMA dibentuk karena kepedulian permasalahan di remaja.
Peneliti	Selanjutnya bagaimana tanggapan Malik terhadap program PUP yang dilakukan oleh Bidang KBKR Kabupaten Cirebon?
Informan	Kita jadi tahu permasalahan dan apa ya hal-hal yang baru dari masyarakat itu.
Peneliti	Hmm.. terus menurut Malik, strategi yang dilakukan Bidang KBKR ini pada program PUP bagaimana?
Informan	Yaa sudah sangat efektif. Terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan lapangan yang kita lakukan baik kegiatan didalam PIKMAnya sendiri atau yang diadakan Bidang KBKR itu trus juga kita pernah juara 3 Lomba Duta Mahasiswa Tingkat Provinsi tahun berapa ya 2015 ya tahun itu
Peneliti	Kira-kita PIKMA ini memiliki media apa saja?
Informan	Ada facebook, instagram, terus email ada, website tuh lupa ada gak..

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Eka Agusetiyawati
Sebagai : Anggota PIK-R
Tempat : SMPN 1 Sumber
Waktu : 5 April 2018

Peneliti	Darimana sih adek mengetahui informasi tentang program PUP sebelumnya?
Informan	Kalo program itu tuh taunya dari ekskul PMR juga, terus pas itu pernah ke Bandung juga jadinya lebih tau dan paham karena waktu itu ada program dari BKKBN Jawa Barat yang isinya mendidik-didik gitu.
Peneliti	Adik ingat gak siapa yang menjadi komunikator, maksudnya pemateri dalam program PUP? Apa di setiap pertemuan pematerinya beda-beda?
Informan	Iya beda-beda teh, dari Bidang KBKR, guru BK disini, ya paling pembina PMR juga Tantri sama Bu Apik.
Peneliti	Materi apa saja yang disampaikan Bidang KBKR Kabupaten

	Cirebon pada Detik 153 mengenai program PUP ini dek?
Informan	Ya tentang usia kawin pertama, narkoba, HIV/AIDS, seks bebas. Kayak biar ngelatih remaja gak kejerumus dalam hal-hal itu.
Peneliti	Apakah selama ini pematernya menyampaikan pesan secara efektif? Apa adek sudah paham?
Informan	Yaaa efektif, yaaa paham sih teh hehe..
Peneliti	Kan tidak semua siswa di SMPN 1 Sumber yang terkenal SMP Teladan ini ciyee jadi anggota kan ya, kan adek sudah paham jadi apakah adek juga menyalurkan informasi kepada teman yang gak ikutan? Diajak ikut gabung gak mereka?
Informan	Ya kadang-kadang ngasih tau juga ke temen, kalo misal ada temen yang gimana nanya-nanya gitu ya dijawab. Ya diajak tapi tuh kadang suka ada yang bilang males.
Peneliti	Eka pasti punya harapan nih untuk Detik 153 tentang program PUP, nah kira-kira apa sih yang Eka harapkan mengenai penyampaian pesan/ isi materi yang dilakukan oleh pematernya?
Informan	Minimalnya terus bisa konseling aja sih teh. Banyak sih harapannya cuman bingung ngomongnya hehe..
Peneliti	Setelah Eka bergabung dan mengikuti Detik 153, ada gak perubahan yang adek rasain setelah menerima dan memahami isi materi yang pembicara sampaikan itu?
Informan	Kayak kita itu lebih sadar diri, gak ngelakuin hal yang dilarang itu hal-hal negatif, biar lebih baik lagi.
Peneliti	Lalu bagaimana sikap adek setelah menerima materi yang adek dapatkan?
Informan	Ya biar lebih baik lagi mungkin dan nularin ke temen-temen yang belum tau dan belum paham.
Peneliti	Kan Eka sudah sering ikutan di kegiatan ini, terus gimana menurut adek cara penyampaian materi oleh Bidang KBKR Kabupaten Cirebon pada program PUP ini? Berapa kali dalam sebulan kegiatannya?
Informan	Biasanya langsung sih teh kalo ada sosialisasi atau penyuluhan tuh seminggu sekali dibarengin sama ekskul tapi kadang gak tentu juga.
Peneliti	Kira-kira tanggapan Eka tentang program PUP ini gimana?
Informan	Itu gak ada kayak brosur atau buku pegangan untuk dibawa teh, kan kadang kalo dijelasin aja trus nanti lupa, alat untuk praktek juga kan di sekolah jarang banget gunain gitu.
Peneliti	Yang terakhir nih hehe.. Efek apa yang adek harapkan dengan adanya program PUP tersebut? Maksudnya manfaatnya gitu lho dek?
Informan	Ya gimana ya hehe ya lebih bagus lagi terus lebih mudah dipahami sama anak-anak yang lainnya biar mau gabung.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : **Muhammad Adnil Faisal**
Sebagai : **Ketua PIK-R**
Tempat : **SMA Negeri 1 Sumber**
Waktu : **11 April 2018**

Peneliti	Adek jadi anggota dulunya berapa tahun?
Informan	Kalo anggota dari SMP kak, 3 tahun, terus SMA 1 tahun, terus kelas 11 jadi ketua.
Peneliti	Sebelumnya dari mana sih mengetahui tentang program PUP?
Informan	Banyak sih kalo Pendewasaan Usia Perkawinan tuh kak sering banget dibagas gitu. Kalo dari PIK-R nya sendiri perta itu dilingkup sekolah dibahas dari guru BK nya sendiri, guru BK SMA sering banget. Informasi konselingnya tuh PUP, terus stop kekerasan anak dan sebagainya gitu. Terus juga sosialisasi PUP dari Badan Bilqis, Bilqis itu Badan yang menangani tentang perempuan dan anak gitu, kayak LSM gitu. Terus dari sosialisasi oleg Dinas juga yang bagian KBKR gitu, pernah datang kesini juga sosialisasi ke anggota PIK-R mengenai PUP. Terus waktu seleksi Duta Anak Jawa Barat juga itu dari DPPKBP3A, di Provinsi Jawa Barat PUP juga pernah dibahas. Terus di tingkat Nasionalnya aku pernah ke Riau ke Forum Anak Nasional itu PUP pernah dibahas sama Bu Yohane Mentri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
Peneliti	Pesertanya banyak gak disana? Itu SMP apa SMA?
Informan	1000 kak dari 34 Provinsi. SMA. Enggak maksudnya Forum Anak Nasional gitu, ya yang tergabung dalam Forum Anak aja ada SMP SMA ya campur sih kak tergantung dalam Forum Anak aja.
Peneliti	Siapa aja sih yang menjadi komunikator dalam program PUP?
Informan	Beda-beda sih kak. Komunikator itu yang menyampaikan kan? Nah kalo misalnya di sekolah, guru BK. Kalo misal di Dinas itu dari KBKR, aku lupa namanya siapa hehe.. iya ak Kus, pak Kus yang menyampaikan materi di PIK-R tentang program PUP dan lain-lain. Kalo dari Bidang PPA (Pemberdayaan Perempuan dan

	Perlindungan Anak) itu Bunda Puti. Oh ya satu lagi bu Neti pernah menyampaikan PUP di seminar kekerasan. Bu Neti itu istrinya pak Gubernur, Heriyawan Gubernur Jawa Barat.
Peneliti	Kalo misalnya dari Dinas lain misalnya Dinkes, KPA atau Dokter, Bidan gitu?
Informan	Adanya dari LPA paling, Lembaga Pemberdayaan Anak. Kalo dari Dinkes kita belum pernah sih, soalnya belum bekerjasama juga.
Peneliti	Biasanya kalo kegiatan PIK itu seminggu sekali atau sebulan sekali dek?
Informan	Kalo PIK itu ada rapat rutin, nah kalo kegiatan itu ada yang rutin, ada yang gak rutin gitu. Kalo rutin biasanya rapat anggota setiap minggunya. Kalo yang gak rutinnya sosialisasi, <i>road to class</i> , jadi kita keliling kelas, <i>road ro school</i> ke SMP-SMP kita sosialisasi. Kita PIK itu sebagai penerima dan penyampai juga, kadang kita ke sekolah-sekolah SMP menyampaikan materi PUP juga.
Peneliti	Berarti dari adek juga ikutan jadi komunikator gitu ya sebagai pendidik sebaya?
Informan	Iya secara gak langsung kita ikut jadi komunikator juga jadi teman sebaya, jadi kita tutor sebaya lah gitu menyampaikan.
Peneliti	Anggota PIK disini ada berapa orang? Banyak gak dek?
Informan	Disini tuh sama anggota PMR, jadi anggota PMR ikutan anggota PIK juga.
Peneliti	Emang kebanyakan kayak gitu ya yang ekskul PMR pasti ikutan PIK karena mungkin basiknya kesehatan kali ya, di SMP juga nanya-nanya tuh gitu karena ya anggota PMR gitu.
Informan	Kita PIK inti yang bukan PMR tuh ada 20, yang PMR nya ada 50 jadi sekitar 70 orangan lah.
Peneliti	Tapi hampir semua siswa disini udah kena program PUP kan udah pernah disosialisasikan meskipun gak aktif anggota dan mereka gak jadi anggota PIK-R?
Informan	Udah kak udah pernah semua..
Peneliti	Terus pesan atau materinya tuh biasanya apa saja yang disampaikan Bidang KBKR pada program PUP?
Informan	Ada sih buku materi PUP kak dikasih itu di ruang PIK ada. Materinya ya tentang PUP tuh apa, tujuan PUP, misalkan kenapa sih kita harus persipakan perkawinan, ya disampaikan berdasarkan mempertimbangkan aspek fisik, mental. Kalo tujuan PUP dari Kabupaten sih pasti lah untuk mengurangi penduduk gitu peledakan penduduk. Biasanya tuh dibahas alasan PUP juga, PUP tuh bisa menyebabkan keguguran gitu dan sebagainya. Terus masa menunda perkawinan dan kehamilan gitu-gitu. Kemudian dasar hubuknya tuh kita harus memberikan informasi PUP kepada remaja itu ada di Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Konseling Remaja, ada problem kesehatan remaja itu apa aja sih misalkan kita tidak menghindari PUP, Kesehatan Reproduksi Remaja dan sebagainya itu dijelaskan semua sih. Usia kematangan wanita untuk hamil itu

	usia berapa gitu, terus HIV/AIDS juga dijelaskan.
Peneliti	Menurut adek apakah komunikator menyampaikan pesan secara efektif atau belum?
Informan	Beda-beda ya.. ada yang udah efektif ada yang belum sih. Maksudnya kalo yang belum efektif tuh ada sih aku pernah beberapa dapat sosialisasi dia tuh jelasinnya kayak sekedar formalitas lah, maksudnya dia jelasin secara garis besar gak rinci itu menurutku mah kurang gitu. Tapi ada beberapa kayak istrinya Gubernur Jawa Barar itu, Bu Neti itu ngejelasinnya bener-bener rinci banget. Itu acaranya di Hotel Apita Cirebon, pesertanya seluruh Ci Ayu Manju Kuning itu kita dapat materi PUP dari bu Nenti, dia sangat jelas banget. Sebagian besar kalo Dinas Kabupaten Cirebon juga udah efektif sih udah jelas. Apalagi kalo dilingkup sekolah, BK kan emang kayak orang tua sendiri lah jadi ngobrolnya juga udah enak. Tapi beberapa aja yang kurang efektif.
Peneliti	Tapi adek udah ngerti jelas banget kan tentang materi program PUP? Kslo misalkan udah ngerti, apakah nanti adek akan menerapkan apa yang mereka sampaikan itu atau apa adeknya punya keinginan pengen nikah muda gitu haha..
Informan	Hahahaha... malah pengen nikah muda hehe enggak gak becanda. Kalo misalkan dijelasin tuh kak ya, bahaya dampak-dampaknya gitu jadi kayak acuan sendiri lah, camukan buat sendiri oh jangan sampai gitu. Dan saya juga udah menekankan ke anggota PIK, kalian kayak gini nih jangan sampai menikah usia muda, kita dukung program Pendewasaan Usia Perkawinan. Udah mantepin sih ke anggota PIK ke teman sebaya maksudnya "eh jangan nikah muda" kayak gitu.
Peneliti	Tapi kan maksudnya gak semua anak ikut nih, ikut sosialisasi pasti ada yang "aduh males buat apa sih". Nah kalo sama orang yang males nih, temen yang males kamu gimana dek? Tetap nasehatin, kampanye gitu?
Informan	Sama kak, aku nih tipe orang yang gak pantang menyerah gitu. Apalagi kalo ada yang males gitu tuh malah jadi tantangan buat aku sendiri. Kalo ada orang males mah aku gini aja kak, kita ngajak ngobrol, "eh main yuk main" terus disela-sela main itu "eh lo tau gak sih gini-gini, sebenarnya PUP tuh gini-gini", nah pasti kan mereka nanti "oh ya ya" gitu secara mendekat, bukan secara formal kak maksudnya.
Peneliti	Iya itu namanya pendekatan emosional dek hehe.. terus apa harapan adek mengenai penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator khususnya Bidang KBKR mengenai program PUP tersebut?
Informan	Harapan menyampaikannya? Kalo kisalkan dari aku mah jangan terlalu baku lah santai jangan terlalu formal. Maksudnya kita juga masa-masa remaja, apalagi yang baru nih kak, dia itu belum pernah dapat materi kayak gitu-gitu terus dia diundang dan acaranya tuh

	<p>baku, formal, bahasnya secara ilmiah, itu mah gak masuk nantinya. Kalo kata aku mah coba pembawaannya lebih lucu, lebih menghibur sama lebih banyak kasih contoh dalam kehidupan kita sehari-hari biar kita langsung ngerti “oh ini lho..” nah baru disela-sela itu mereka ngasih materi dan aku sih pengennya lebih banyak <i>ice breaking</i> yang benar-benar menyangkut ke materinya gitu. Terus kayak misalnya ada <i>games</i> edukatif lah tentang PUP sendiri gitu. Aku juga pernah ngerasain sih duduk dari jam 8 samapi dzuhur aku gini aja (contohin duduk) terus pulang-pulang “kamu dapat apa?”, “ya dapat duduk gitu ngantuk”. Beda kalo bu Neti, dia bawainnya lucu, <i>games</i>, <i>ice breaking</i>nya udah ada. Kalo yang dari DPPKBP3A, khususnya Bidang KBKR itu ya itu, masih kurang kalo kata aku kak..</p>
Peneliti	<p>Terus tanggapan adek tentang program PUP yang dilakukan Bidang KBKR itu gimana?</p>
Informan	<p>Kalo kata aku mah itu udah bagus banget ya, apalagi program kayak gitu. Soalnya kenapa kak? Soalnya nih itu kan bisa mencegah penyakit buat remaja-remaja terus juga mencega terjadinya angka perceraian. Karena gini kak kalo kita nikah usia muda tuh kebanyakan nikah, punya anak terus cerai gitu. Kayak di kasusnya di Majalengka itu banyak banget nikah di usia muda. Aku hampir setiap tahun di Majalengka tuh ada 20-50 remaja yang nikah terus cerai. Itu Majalengka tuh jadi <i>trend</i> no 1 juga pas di Riau. Tanggapannya juga bagus sih supaya mengurangi angka penduduk juga kan supaya gak ada ledakan penduduk seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Tapi kalo kakak cari data di majalengka tuh gak dapat dek, malah Cirebon yang masuk 5 besar di Provinsi..</p>
Informan	<p>Malah Majalengka yang lebih banyak. Cirebon malah dibawah Majalengka kak. Kalo disana nikah punya anak cerai gitu, seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Apa yang adek harapkan dengan adanya program PUP?</p>
Informan	<p>Aku harap sih seluruh Kabupaten Cirebon nih remaja-remajanya ngerti dan paham dan melaksanakan.</p>
Peneliti	<p>Pernah gak sih sosialisasi diluar? Kan rata-rata itu mereka yang mengerti itu adalah siswa-siswa atau yang sekolah lah istilahnya. Nah yang gak sekolahnya ini.</p>
Informan	<p>Aku pernah ini sih, tapi ini bukan dari program PUP Bidang KBKR atau kegiatan PIK-R nya tapi dari Forum Anak Bidang PPA itu, kita pernah di anak jalanan sosialisasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan juga pernah, terus kerasan terhadap anak gitu. Terus di sanggar-sanggar seni, yang mereka itu gak sekolah tapi mereka cuman sekolah seni. Nah mereka itu kan gak pernah dapet tuh kak materi itu, nah kita masuk sebagai teman sebaya menyampaikan materi tersebut gitu. Terus juga aku sih harepinnya pemerintah tuh gak mengadakan sosialisasi di pusat daerahnya aja tapi sampai dipelok juga. Kadang aku main ke daerah laut sana pesisir Cirebon</p>

	Timur, terus coba ngobrol sama remaja yang ketemu terus nanya, “dek tau gak sih program PUP?”, terus “apa sih kak gak tau”. “Kamu kenal Dinas ini gak?”, nah mereka kenal Dinasnya aja enggak kak. “Kamu tau gak kantor Bupati itu dimana?”, “Enggak kak”, “Kamu tau gak Bupati Cirebon sekarang itu siapa?”, “Enggak kak”.. yang ampai segitunya gitu remaja yang disana saking kurangnya sosialisasi dan perhatian juga dari pemerintah. Aku berharap sih, maksudnya di pusat daerah udah banyak yang peduli, di pelosok lah yang harus kita ini-in..
Peneliti	PIK yang jalur Masyarakat ya dek brati sama yang perguruan tinggi karena sekian banyak perguruan tinggi Cirebon baru UMC doang yang punya PIK.
Informan	Iya PIK PIK masyarakat.. iya kak baru UMC doang.. pas waktu ke Bandung juga sama UMC, yang GenRe..
Peneliti	Kalo PIK disini itu medianya apa aja? Ya poster, banner, brosur, instagram atau apa?
Informan	Ada bantuan tuh kak dari Dinasnya, ada infokus, laptop, sama infokus, sama printer..
Peneliti	Kalo itu elektronik dek hahaha... maksudnya medianya itu alat yang digunakan untuk membantu proses sosialisasi berlangsung, istilahnya untuk promosiin program PUP, PIK-R nya gitu biar temen-temen yang gak tau jadi tau kan gara-gara baca tentang PUP, PIK, KRR di poster yang di tempel di mading sekolah..
Informan	Ooh ituu hehe.. kalo itu kita pakenya poster, tapi posternya tuh poster elektronik tuh kak bukan yang digambar sendiri. Yang buat anggota PIK nya sendiri itu ada tempelannya di UKS. Kalo ig kita gak punya kak paling kalo mau sosialisasi gabungannya ke OSIS, masih belum bisa maksimal medianya.
Peneliti	Terus bagaimana tanggapan adek terhadap strategi Bidang KBKR pada program PUP tersebut?
Informan	Kalo kata aku mah belum kak. Terus kalo misalkan apa ya di Dinas itu kan ada Bidang lain juga, dinilai nya tuh Bidang PPA lebih efektif ketimbang KBKR. Mungkin karena kalo PPA lebih ke masyarakatnya bukan ke sekolah-sekolah. Terus kalo Bidang KBKR tuh kayaknya dia tuh cuman di pusatnya aja, udah gak efektif program itu strateginya gak efektif, kurang bagus lah. Jadi strateginya perlu ditingkatkan lah dibandingkan Kota Bandung kak, Kota Bandung tuh juara GenRe provinsi Jawa Barat, wah itu luar biasa banget, tahun kemaren.. dia tuh sosialisasinya sampai ke plosok-plosok sampai ngebuat “Kampung Remaja” dan sebagainya. Harunya bisa terinspirasi.
Peneliti	Jadi emang disamping Bidang KBKR ini membuat “Kampung KB” mereka juga harus membuat “Kampung Remaja” juga ya dek biar balance dan sejalan sama bidang mereka karena kan kedua program itu mereka yang pegang, tanggung jawab mereka.. oh ya terus apakah adek ini untuk menjadi ketua itu melalui pelatihan dulu jadi

	konselor sebaya/ pendidik sebaya gitu?
Informan	Wah iya kak banyak pelatihannya, sebelum aku sosialisasi ke sekolah-sekolah lain tuh ada pelatihan-pelatihan, pelatihannya yang pertama itu KHA (Konvensi Hak Anak), nah itu tuh buat kita mengetahui hak-hak anak salah satunya hak mendapatkan kesehatan, terus juga ada pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja, ada berisi tentang PUP, HIV/AIDS. Itu di karantina kak di Bandung selama 3 hari se-Provinsi Jawa Barat. Waktu itu aku sama Fany, ketua sama wakilnya aja. Karena kita sebagai tolak ukur disini gitu. Nah kalo dihitung mah SMA yang punya PIK-R cuman beberapa kak.
Peneliti	Adek tau gak media yang paling menonjol pada program PUP tersebut?
Informan	Yang dilaksanain sama pemerintah? Kalo kata aku sih koran, soalnya sering sih dan pertama taunya dari koran gitu. Radio gak pernah denger hehehe gak ada bahkan radio dirumahnya.
Peneliti	Jadi menurut adek media apa aja yang seharusnya digunakan oleh Bidang KBKR untuk menunjang program PUP dan kegiatan PIK serta KRR nya?
Informan	Kalo kata aku sih yang pertama nih emang sih medsos itu penting tapi kata aku mah datang ke plosok itu penting juga tapi harus ada lah mobil keliling ntah apa namanya tapi mobil itu khusus untuk terjun-terjun ke PUP ke plosok-plosok desa supaya mereka banyak yang paham.
Peneliti	Kalo narasumbernya beda-beda tuh sulit gak sih untuk beradaptasinya?
Informan	Sulit kak.. maksudnya setiap orang yang menyampaikan itu sedikit banyaknya beda-beda gitu. Kalo dari Kabupaten Cirebon nih pasti beda-beda yang nyampein. Terus kadang kita tuh bingung, kemarin kok bapak ini nyampeinnya gini terus kok sekarang ibu ini nyampeinnya beda juga dari yang bapak sampein padahal mereka satu dinas gitu. Harusnya kata aku mah ada satu orang yang bener-bener dia tuh udah gitu, walaupun dua orang mereka itu harus sinkron lah satu sama lain..

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Lidya Pratiwi
Sebagai : Anggota PIK-R
Tempat : SMA Negeri 1 Plumbon
Waktu : 12 April 2018

Peneliti	Sebelumnya dari mana sih adek mengetahui tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan? Pernah dengar gak?
Informan	Pernah.. itu biasanya dari guru misalkan yang ngajar Biologi sama BK teh..
Peneliti	Biasanya yang jadi narasumber siapa aja?
Informan	Ya beda-beda sih dari Dinas teh, lupa namanya hehe..
Peneliti	Itu biasanya materi tentang apa aja sih?
Informan	Materi tentang PUP nya kehamilan dibawah umur gitu-gitu terus Napza, HIV/AIDS, seksualitas gitu...
Peneliti	Apakah komunikator, narasumber itu menyampaikan materi secara efektif?
Informan	Tergantung pematernya, yaa ada yang efektif ada yang enggak. Kalo yang gak efektif tuh jadi ada yang gak jelas, kurang rinci tuh neranginnya. Kalo yang efektif ya jelas terus juga gak bikin ngantuk, pesertanya aktif banyak yang tanya biasanya begitu.
Peneliti	Apakah adek mengerti dengan jelas dan dapat menerima pesan yang disampaikan itu?
Informan	Sedikit menangkap, sedikit enggak. Tergantung cara penyampaiannya teh.
Peneliti	Apa harapan adek mengenai penyampaian materi/pesan yang dilakukan Bidang KBKR itu?
Informan	Yaa semoga aja dapat dilakukan dengan baik, lebih jelas lagi penyampaiannya, sosialisasinya lebih banyak lagi gak hanya di anak SMP, SMA, atau gak ke umum misalkan gitu buat yang gak sekolah.
Peneliti	Adakah perubahan yang adek rasain setelah menerima pesan yang

	komunikator sampaikan?
Informan	Ada, jadinya lebih tau tentang usia ideal menikah teh terus juga biar ada bekal nanti dewasa gitu tuh hehe jadinya dampak-dampaknya tau..
Peneliti	Bagaimana sikap adek setelah menerima pesan itu? Apakah di keep buat diri sendiri atau adek juga ngeshare ke temen-temen?
Informan	Kadang suka ngeshare juga sih kalo ke temen-temen, cuman ada aja temen yang “apaan sih gitu-gitu..”, terus ada yang “oh ya..” gitu.. jadinya tuh ada manfaatnya juga dari sosialisasi itu tuh..
Peneliti	Bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan Bidang KBKR itu pada program PUP?
Informan	Belum bagus teh hehe.. Padahal programnya udah bagus banget, cuman sosialisainya tuh caranya tuh kurang.. atau gak sosialisainya sama anak mahasiswa yang lebih muda biar lebih akrab kan ada sebayanya gitu tuh.
Peneliti	Terus menurut adek efek yang dirapkan itu seperti apa?
Informan	Efeknya ya dalam kehidupan sehari-hari sih bisa dilakuin gak cuman buat aku tapi mereka semua juga.
Peneliti	Bagaimana tanggapan adek terhadap strategi Bidang KBKR terhadap mensosialisasikan atau mengkampanyekan program PUP?
Informan	Cara merekanya? Hehe.. caranya tuh yaa kalo bisa mah ada itu videonya juga, terus ada games, atau sesi tanya jawab barangkali biar gak ngantuk.
Peneliti	Gimana menurut adek dengan media yang digunakan oleh Bidang KBKR pada program PUP, kira-kira menurut adek media apa yang seharusnya digunakan oleh mereka?
Informan	Semuanya bagus jadi gak cuman di tv, di radio, jadi gak hanya tau di tv aja, ditambahin di sosial media mungkin
Peneliti	Terus kalo menurut adek kalo narasumbernya beda-beda tuh susah gak buat adaptasi lagi?
Informan	Tapi kalo misalkan beda-beda bagus sih lebih kenal juga, tergantung kitanya mau akrab mau kenalan atau enggak, kalo cuman satu orang ituuu aja kan gak ada yang kenal-kenal jadi biar ada kenalan juga.
Peneliti	Kalo PIK di sekolah adek pake media apa?
Informan	Kalo poster ada di tempel di mading, paling guru BK nya yang ngasih tau tuh teh mau ada kegiatan ini misalnya mau ada bakti sosial, donor darah kayak gitu.